

ABSTRAK

Dedi Samitro, NIM: 3211113053 dengan judul “*Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Untuk Mengembangkan Keterampilan Keislaman Siswa di MTs Al Huda Bandung Tulungagung Tahun 2015*” Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, yang dibimbing oleh Dr. Agus Zaenul Fitri, M.Pd

Kata Kunci: Ekstrakurikuler Keagamaan, Keterampilan Keislaman

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya beberapa mata pelajaran PAI yang di ajarkan di MTs Al-Huda seperti: Qur'an Hadist, SKI, Fiqih, Akidah Akhlak, dan Aswaja, yang selama ini proses pembelajarannya kurang yaitu hanya dilaksanakan sekali dalam seminggu dengan alokasi waktu 2x40 menit.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui alasan diterapkannya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan untuk mengembangkan keterampilan keislaman siswa di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung tahun 2015. 2) Mengetahui bagaimana implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan untuk mengembangkan keterampilan keislaman siswa di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung tahun 2015. 3) Mengetahui implikasi ekstrakurikuler keagamaan terhadap keterampilan keislaman siswa di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung tahun 2015. 4) Mengetahui faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler keagamaan untuk mengembangkan ketrampilan keislaman siswa di MTs Al-Huda Bandung tahun 2015.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif dan jenis penelitiannya studikusus dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu: wawancara bebas terpimpin, observasi partisipan (*partisipatori*) dan dokumentasi. Sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan metode *analisis deskriptif*, yang meliputi: analisis reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Penelitian ini juga melakukan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan teknik *credibility, confirmability, transferability, dan dependability*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Alasan diterapkannya ekstrakurikuler keagamaan adalah kurangnya alokasi waktu pembelajaran dalam bidang agama, ekstrakurikuler keagamaan dilaksanakan karena untuk menyalurkan bakat minat siswa dan mengembangkan keterampilan siswa yang tidak memungkinkan dilakukan melalui kegiatan kurikuler, ekstrakurikuler keagamaan untuk memperdalam pengetahuan siswa yang didapat melalui pembelajaran kurikuler, dan juga sebagai solusi problem-problem yang dihadapi siswa dalam bidang agama Islam 2) Implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dilaksanakan secara bersamaan yaitu pada hari sabtu jam ke 3 s/d 4, antara lain: a) Pelaksanaan ekstrakurikuler hadrah, guru menyampaikan materi dengan ceramah dan demonstrasi, mengajarkan kepada siswa teknik memukul hadrah, kolaborasi dan variasi dalam memainkannya, bagian vokal dilatih dengan cara mendengarkan sholawat kemudian siswa disuruh menirukannya dan guru mengevaluasi. b) Pelaksanaan ekstrakurikuler qiraah, guru mengajarkan kepada siswa dengan mencontohkan langsung tentang lagu-lagu qiraah, kemudian siswa menirukan secara bersama dan secara individu. c) Pelaksanaan ekstrakurikuler ngaji kitab kuning, guru menggunakan metode bandongan,

guru membaca dan menerjemahi, kemudian siswa mengharakati dan menerjemahi.

d) Pelaksanaan ekstrakurikuler tartil, guru mencontohkan bacaan tartil terlebih dahulu kemudian siswa disuruh menirukan secara bersama dan secara individu dengan tajwid yang benar.

e) Pelaksanaan ekstrakurikuler kaligrafi, guru mencontohkan langsung kepada siswa tentang cara menggambar khat kaligrafi disertai dengan penjelasannya, kemudian siswa disuruh menirukan.

3) Implikasi ekstrakurikuler keagamaan antara lain:

a) Hadrah: siswa terampil memainkan musik hadrah dan shalawat, b) Qira'ah: siswa bisa/terampil berqiraah dengan indah, c) Ngaji kitab kuning: perilaku siswa sopan santun, d) Tartil: siswa bisa/terampil membaca al qur'an sesuai dengan hukum tajwid, e) Kaligrafi: siswa terampil melukis/menggambar khat kaligrafi.

4) faktor pendukung dan penghambat ekstrakurikuler keagamaan antara lain:

a) Faktor pendukung ekstrakurikuler hadrah yaitu tempatnya luas, peralatan sudah ada. sedangkan penghambatnya adalah peralatan kurang

b) Faktor pendukung ekstrakurikuler qiraah tempat, pesertanya adalah siswa yang sudah mempunyai kemampuan dasar dalam qiraah sedangkan Faktor penghambatnya adalah kurangnya minat dan semangat siswa.

c) Faktor pendukung ekstrakurikuler ngaji kitab kuning adalah siswa mudah diatur dan minat siswa bagus sedangkan faktor penghambatnya adalah alokasi waktu kurang.

d) Faktor pendukung ekstrakurikuler tartil adalah tempat dan pihak sekolah yang menertibkan siswa untuk segera masuk dalam pembelajaran tartil sedangkan faktor penghambatnya adalah jumlah siswa terlalu banyak dan alokasi waktu kurang.

e) Faktor pendukung ekstrakurikuler kaligrafi adalah siswa cukup antusias dan bersungguh-sungguh ketika diajar dan penghambatnya adalah alokasi